

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan dan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktivitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dan suatu aktivitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidup sesuai hasil pengamatan dan pengkajian yang dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.⁶³

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga bulan. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Puundoho Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan.

C. Sumber Data

Data dapat diperoleh melalui dua cara yaitu secara tertulis dan lisan. Sumber tertulis dokumentasi dan sumber lisan wawancara. Dalam menentukan sumber dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposive sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih

⁶³Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000).
h15.

dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya, sebagaimana yang dikatakan Hunaini Usmani :

Responden dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrument penelitian kualitatif ialah si peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrument* (instrument kunci).⁶⁴

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yakni data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama.⁶⁵ Dalam hal ini melalui informan pertama (kunci) yaitu tokoh agama sebanyak tiga orang, tokoh masyarakat sebanyak lima orang, dan masyarakat setempat yang mengetahui budaya *rewang* sebanyak sepuluh orang.

Sedangkan data sekunder atau data pendukung diperoleh melalui dokumen berupa arsip-arsip dan file yang berkaitan dengan Desa Puundoho atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

- a. *Observasi* (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi yang diteliti secara langsung di lapangan. Pada teknik ini peneliti melihat dan mengamati secara langsung, kemudian mencatat

45. ⁶⁴Sujarwo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandar Lampung: CV. Mndar Maju, 2001). h.

⁶⁵ Sugiarto, et all, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2001), h. 16.

perilaku dan kejadian bagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti mengamati proses pelaksanaan *rewang* di Desa Pundooho.

- b. *Interview* (wawancara) yaitu mengadakan tanya jawab lisan secara langsung dengan sejumlah informan yang dapat memberikan keterangan dari data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada teknik ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian yaitu tokoh agama dan tokoh masyarakat serta beberapa warga di Desa Pundooho Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Kendari. Dimana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan dengan mengajukan pertanyaan sebagaimana yang tercantum pada pedoman wawancara, lalu mencatat atau merekam dan mengingat jawaban dari informan.
- c. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dan dokumen berupa arsip-arsip penting, foto maupun video yang diperlukan dalam permasalahan penelitian sehingga dapat menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Misalnya mengenai profil desa Pundooho, foto pelaksanaan *rewang*, dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung sampai tuntas. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

a. Reduksi

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Display

Setelah data direduksi maka selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat agar lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang dapat dipercaya. Triangulasi merupakan bagian dari pengecekan tingkat kepercayaan data, di samping mencegah *subjektivitas*. Peneliti berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subjek penelitian.

Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan mendapat gambaran mengenai keadaan sosial yang sesungguhnya dan persepsi sasaran penelitian. Karena itu diusahakan keterlibatan peneliti terhadap proses pembinaan yang sedang berlangsung. Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk kesempurnaan data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya :

- a. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu yaitu menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁶⁶

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2010), h.374.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis

Desa Puundoho merupakan salah satu dari 20 desa di wilayah Kecamatan Andoolo yang terletak \pm 12 Km kearah barat dari kota Kecamatan Andoolo, dengan luas wilayah \pm 400,25 Ha. Dengan iklim tropis sebagaimana umumnya dengan iklim wilayah Indonesia.

Adapun batas-batas Desa Pundooho adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Lapoa Indah Kec. Andoolo Barat.
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Mataiwoi Kec. Andoolo Barat.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Lapoa Indah Kec. Andoolo Barat.
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Lapoa Indah Kec. Andoolo Barat.⁶⁷

2. Kondisi Demografi

a. Keadaan Penduduk Desa Puundoho Kecamatan Andoolo

Desa Puundoho adalah Desa pemekaran dari Desa Lapoa Indah dimulai sejak tahun 2005 hingga saat ini, yang mempunyai penduduk asli 195 KK dengan jumlah jiwa 663. Penduduk asli berasal dari berbagai macam suku seperti suku Tolaki selaku penduduk asli Sulawesi Tenggara, suku Jawa, suku Bali, suku Bugis, suku Muna, dan suku Sunda.

Berdasarkan data yang diperoleh di Desa Puundoho menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang mendiami Desa Puundoho pada tahun 2016 sebanyak 663 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

⁶⁷Data Kantor Desa Puundoho 2016.